

Hoofd-redacteur
HARDJOSEMITRO.
Pembantu Redacteur:
R. WIRJOSUPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELIMAN.
DI BOJOLALI.

DARMO-KONDO

Mocat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seleroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Dititak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoean BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOSUPONO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 **M. H. ACHMADHISAMZAENI,**
2 **R. M. NABJOATMODJO.**
Administrateur:
M. DJOEDHIDHOJOI
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimocet 2 kali. Berlingganna advertentie dapet harga lebih moerak
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Huisraad en kleeding verdijten door het gebruik; ons lichaam daarentegen verlijt door rust.
Dr. H. v. Cappelle.

Gymnastiek ialah soetoe ilmoe membiasakan pergerakan badan dengan peratoeran yang elok dan sempoerna, oentoek menambah kesehatan dan keselamatan badan. Bahwa menggerakkan badan itoe perloe betoel betoel boeat mendjaga dan memelihara kekoetan dan kesehatan badan, itoealah djangan orang menaroe samar atau wasangka lagi. Soenggoehpoen demikian, akan tetapi haroeslah ingat, djanganlah pergerakan toebet itoe semoe maenja sadja, patoetlah menoeoret peratoeran yang bagoes, artinja jang soedjoe dengan keadaan oerat oerat dan bahagian bahagian badan, dan lagi djanganlah menggerakkan satoe pihak atau satoe bahagian badan sadja, melainkan semoe anggota anggota dan oerat oerat samarat dibiasakan atau menerima pengadjaran jang sama dengan menoeoret keperloeanja masing masing.

Ketjoeali d. p. itoe ada lagi faedahnya gymnastiek, jaitoe soeklah obat oentoek beberapa matjam penjakit. Ada banjak orang jang badanja lemah, berasa koerang njaman, kerap kali sakit, disebabkan koerang menggerakkan badanja. Maka gymnastieklah obat jang toetutama dan amat moestadjab lagi moedjarab oentoek penjakit itoe, sedang barganja moerak sadja, ja ta'oesah beli, asal soek, dapatlah!

Sesoeatoe penjakit tentoe disebabkan oleh sesoeatoe bahagian toebet jang koerang betoel djalanja atau kerdj; maka sebaliknja baharoeslah penjakit itoe hiear, kalau jang koerang betoel itoe dibetoelkan sebingga poelang semoe. Sedang semoea kesalah itoe akan menjadi betoel sendiri, ta'oesah memakai obat itoe ini, apabila soek menoeoret dengan tertib segala atoeeran gymnastiek jang d'karang oleh ahli dalam hal itoe dengan peratoeran jang seelok eloknja jaitoe jang telah disetoedjoeakan dengan kodratnja anggota dan bahagian toebet.

Soenggoehpoen berdjalan djalan, bertoeanggang koda, tielsen, berdjoeng, beronang berboeroe, main bal dsbg. pada waktoe jang lapang sangat menjehatkan badan, tetapi manfaatja beloealah memadai seperti gymnastiek jang telah distoer dengan bermatjam matjam tjara geraknja jang amat bagoes itoe.

Betoel djoega tempo tempo waktoe orang bekerdja menggerakkan anggota anggotanja, akan pergerakan jang demikian, jang hanja satoe pihak sadja, beloealah mentjoekoespi, karena bahagian bahagian toebet kita jang berboeboeng satoe sama lain, selamantja min ta digerakkan sama sama menoeoret keperloeanja masing masing.

Moerid moerid, djoeroe toelis, teekenaar, audard dan lain-lainnja kaeom terpeladjar, sepanjang hari doedoe dikoesi membongkok menghadap medjanja, bekerdja dengan fikiran, membatja atau menoesli, sedang waktoe makan mereka itoe makan dengan sekenjang kenjangnja dan minoe sepoespoesanja, itoealah tidak baik sekali oentoek kesihatan badanja. Perboetan setjara itoe melemahkan darah, artinja darah koefang tjair dan kendor djalanja, karena oerat badan menjadi lemah, ta'koet bekerdja dengan sepatoenja.

Orang jang mekikan tjara hieoepnja, tentoealah alat alatnja perdjalan darah jang koter itoe berkoempoel dalam peroe, menjebatkan alat pentjernaan tergoda djoega, dan akibatnja orang ta'bisa mengeloekarkan kotoran peroe sepatoenja, dan ejirnja timboellah bermatjam matjam rasa jang koerang enak pada seleroeh toebetnja.

Pada soetoe bangsa jang tengah madjo, selamantja kemadjoean sport berdjalan bersama sama djoega dengan kemadjoean lain-lainja. Demikian djoega halnja kemadjoean

sport pada bangsa kita, taldnja d'kandani orang-man... perawespoen sport sebagai urrug... dengan perawespoen... komadjoen... Sjoekoeslah!

Akan tetapi hal ini beloealah boleh dikatazkan tjoekeop atau menjenangkan hati, sebab: Soenggoehpoen sport (maksodnja disini: main bal, tielsen dsz) telah njata baiknja, akan tetapi gymnastieklah jang terlebih manfaat pada kesihatan badan.

Lain dari pada itoe ada beberapa sebab jang memaksa kita patoet lebih memperdoelikan gymnastiek d. p. sport; karena: sport lebih banjak bahajanja, lebih banjak biadjanja. Gymnastiek boleh dikerdjakan pada sembarang waktoe dan tempat, dalam roemah atau kamar, dalam keboen waktoe bepergian, siang atau malam hari, sedang sport boleh berhalangan sebab tempat atau waktoe koerang baik, boedjan atau angin riboe toeroen, tanah betjek sebab habis boedjan atau bekas oandjir. Sport lebih banjak makan tempo dan oesang.

Dan lagi poela pada negeri tempat kediaman kita beloealah tentoe ada perawespoen sport; anskipoen ada djoega, beloealah tentoe kita dapat menoeoret atau memoechi perawespoen, sebab sesoeatoe perawespoen tentoe mempoenja peratoeran. Kita jang telah berawespoen toea, tentoe ada maloe boeat toeroet bermain main sport itoe, lebih lagi oesang poeteri poeteri, baik jang masih moeda atau jang telah toea, tentoe maloe toeroet bermain sport, sedang mereka itoe keperloeanja mendjaga kesehatan tiada bedanja dengan kita (tali laki moeda).

Maka penoesli poedjikan, moedah moedah adalah seorang Toean Dokter ahli gymnastiek jang soek menolong kita mengarang kitab penoesoetan gymnastiek, jang penoesli pandang amat berfaedah sekali boeat keselamatan dan kemadjoean kita.

Alangkah besar faedahnya kalau kiranja ada kitab bahasa Melajoe atau Djawa sebagai kitab „Geneeskundige kamer gymnastiek” dari mana beberapa kalimat permoelatan toelisan ini terkoesip.

Kemoedian dengan amat besar hati penoesli tiba tiba membatja dalam D. K. jbl. jang mengabarkan bahwa bangsawan bangsawan di Soio telah mendirikan „Alg. sport-vereeniging.” Penoesli pertjaja sekali, tentoe vereeniging itoe ta'kilaf lagi akan menggalih barang apa jang penoesli poedjikan dan seroeakan itoe!

S. P. LEEK.

Gemeentescholen Boemipoetera Volkscholen (sekolahan desa jaitoe sekolahannja orang-orang desa.)

Sebermoela, soedah lama kita denger kabar ditoe angin bahwa Daulat Kaedjeng Goepermen kita hieboek dan tergesa-gesa mengadatkan sekolahannja Boemipoetera oentoek menjajarkan „pengadjaran-onderwijs” kepada pedoeoek Hindia Woiand.

Sesoeanggoehnja „pengadjaran” lah semoea moela ditaboer didalam kaloea sebagai manoesia, baik maos „madjo”, baik maos „tinggi deradja”, jaitoe tjotjog dengan tapak tjair arifin-arifin dan djahuri-djahuri baik pada cecurant cecurant, baik pada kitab kitab. Oleh karena itoe, betoel sebetoe betoelnja Daulat K. G. kasih sajang kepada raiatnja maka misti diperhatikan „pengadjarannja” itoe.

Apa sebabnja kita misti berkata: sedang hieboek dan tergesa-gesa? Boekannlah soedah dari dahoele begitoe? O, tida! le. Jang soedah soedah itoe djoega begitoe, tetapi itoealah sekolahannja Goeperment boekan sekolahannja desa. Sedang sekolahannja G. ada berlainan sekali halnja dengan sekolahannja desa. Dibela-keng kali toean-toean pembatja akan megatahoi sedikit dikit selesihnja oleh pengatahoean penoesli jang serba pitjil ini, itoe

sewa bila ta'ada sesoeatoe halangan menjoean-kan kemeri.

2c. „Tergesa-gesa” memang oleh perideran djaman sampelah sekarang moesimnja Boemipoetera terima „pengadjaran” baik bangsawan, baik bangsawan pengalit dilemboer dan digoeoeng goeoeoeng. „Terima pengadjaran” ertinja: pada djaman ini dan selandjoetnja Boemipoetera misti berpengadjaran apabila nendak hieoep manoesia, melainkan pengadjaran itoe tida perloe sama rata, tjoekeop dengan oetaranja.—H. B. S.—O. S.—Hol. Ind. S.—2e sch., boeat kaeom itoe, dan sek. desa boeat kaeom ini.

Dahoele didirikan sekolahannja G. terdjadi lah boeahnja sekolahannja itoe jaitoe orang „koeom tengahan” penoesli bilang, jang tinggian lagi ja'ni „koeom bangsawan.”

Kaeom bangsawan, jaitoe boleh dikata kaeom No. 1, maka kaeom tengahan=No. 2. Selain dari No. 1 dan No. 2 maka misih bariboe Boemipoetera berlipat ganda dengan no. doea matjam itoe, jaitoe rajat negeri jang didesa desa, lemboe lemboe dan goeoeoeng-goeoeoeng; kaeom ini penoesli bilang kaeom No. 3 kaeom No. 3 in lah misih kaeom „pengadjarannja” sadja banjaknja ada lipat ganda dari No. 1 + 2. Tjajjah diwa P. Djawa ± 23 milioen, barang kali 1/2, nja jang golongann No. 3.

Datas soedah diterangkan, babas sekolahannja G. tjoea bergoea kepada No. 1 dan No. 2, kepada No. 3 baharoeslah sekarak, jaitoe jang disoeet gemeentescholen.

Gemeentescholen, sekarang jadi bernama Volkscholen. Oleh karena sekin banjaknja volk No. 3, maka „tergesa gesa” itoe djoega diperboeat orang sekolahannja.

Dengan pendirian volkscholen, ternjata sekarang Daulat G. soedah tahoe betoel keperloeanja volks dan akan seloe dilimpahkan tjinta kasihnja. Sjoekoes!

Alapoen sebegitoe, dikabarkan orang jang boleh dipertjaja volkscholen itoe misih pertjoba'an (tjiljiljt), beloealah ditetapkan. Tetapi, meski begitoe penoesli pertjaja tida tidanja oeroeng dan tida vorigesteld, melainkan misti berlaeoe toeroes boeat selamantja, Tjoema sadja, boeat lajak, boeat sejoenja, seharoesnjalah kaeom poenggawa volkscholen terkenal dan tjepat membeberkan apa kenda'annja, apa hal ahoel didalam djawannja, biar seksama dan bergoea betoel betoel tjirnja kepada volk bangsa kita.

O.

KEADA'AN DARI SEHARI KESTAHIL

Keloeah kesah. Sebeloe hamba mengoe-raikan boeah pikiran hamba jang doengoe bebal in, hamba dengan sepoeh-poeoh haraplah pada toean toean djahuri dan arifin jang seantiasa doedoe bersadang dalam D. K. ini, kalau ada cilaf atau djanggalnja, haraplah boekan sedikit akan ampoe dan maaf dari pada toean toean djoega; ter-lebih lagi angkos P. T. Hoofd-redacteur, karena hamba ini boekannja ahli dalam karang mengarang.

Bahwa sesoeanggoehnja seriboe heran dan djemoelah rasa hati hamba; dan menjesal dalam hati, karena si K. D. M. (kalau tiada toepa) moehon bertanja kepada P. T. Pengarang P. G. H. B. di Blitar, dari hal keda'ann goeroe bantoe dan Normal cursus dengan goeroe bantoe biasa, akan tetapi dijawab ta'berbeda'an, akte sama, hakaipoen sama djoega.

Menilik djawab diatas, hamba laoe seriboe heran; karena keoeakaran gb. dari N. c. tiada sepadan dengan gb. biasa, misalnja gb. dari N. c. itoe, dari candidant Kweekeling atau Kweekeling haroes beladjar poela di N. c. sedikitnja 2 tahoen lamanja. Sedang gb. biasa tiada deniki; sementara waktoe adalah candidant Kw. atau Kw. jang memegang akte Kweekeling baharoe 5 atau 6 boela, soedah dapat menempoeh oedjian

gb. (memegang akte gb.) laoe diangkat menjadi gb. bergadjih f 25 boekan? Akan tetapi gb. dari N. c. sebeloeanja mendjalani beladjar di N. c. sedikit-sedikitnja 2 tahoen lamanja, tida dapat menempoeh oedjian gb. tambahan poela oedjian g. dari N. c. lebih soekar dari pada gb. biasa (pendapatan hamba).

Sesoeadahnja mendapat oedjian dari N. c. soedah tentoe sadja laoe diangkat menjadi gb. bergadjih f 25 boekan? jadi tiada bedanja dengan gb. biasa, sedang angkatan Manteri goeroe kl. IV sama sadja gadijnja (kodjoer I). Tambahan poela jang dari N. c. ini amat meroeginja; gadih N. c. f 8 seboelan, jadi 2 tahoen f 8x24, f 192; akan tetapi Kw. didalam 2 tahoen f 15x24=f 360; berapakah roegi si N. c. apa tiada f 360—f 192=f 168 boekan?

Ketjoeali meroegi belandja, ada poela jang meroegikan: jaitoe dari diensnja besuit; jadi soedah meroegi berapa kalikah.

Moedah-moedah soedi apalah kiranja padoea toean M. Ng. Dw. d. o. ewajo bestuur P. G. H. B. di Djokja, memberi pertimbangan kepada si doengoe lagi bebal ini.

Aciroel kalau; hamba moehon dengan hormat kehadaaan P. T. Hoofd redacteur soedi apalah kiranja menjoeantjikan roangan dalam sitjantik D. K. hamba poenja pendapatan jang kedji lagi boeroek ini, dan djangkal kalimatnja.

Lainpoen jang terseboet, moehon dengan segala hormat, banjak harap P. T. Hoofd redacteur mengkirimkan selebar kepada P. T. M. Ng. Dwidjasewaja bestuur P. G. H. B. di Djokja, dari oesikan hamba jang kedji ini. (1)

Maka sebeloe dan sesoeadahnja, hamba membilang banjak terima kasih.

Ma'af lah hamba jang doengoe lagi hina.

DAMIJKOE.

(1) Toean itoe soedah membatja Darmo-Kondo. Red.

Oentoeng malang di Lorog. Dari Pa-tjitan diwartakan begini:

Sebermoela maka saja melihat hal kenda'an di Lorog soenggoeh malangekali. Maka moela moela pada moesim tanam gadoe jang telah laoe, orang orang sama menanam gadoe. Tatkala baroe memoealinja banjak boedjan, airpoen moerak, hingga membesarkan nati orang-orang jang akan menanamnja, dan harga sawah menjadi baik djoega. Tetapi perasa'an orang-orang itoe soenggoeh tiada benar. Baroe sadja habis tanam, maka noedjan berhenti dan airpoen amat mahalaja. Féadéx kata pendapatan tanam gadoe itoe waktoe d'ek sekalie. Kebanjakan menoeangkan benih sadja tiada dapat. Kemoedian pada moesimnja hoedjan, pada pertengahan pekerdja'an sawah, jaitoe setengah soedah tanam dan setengah baroe mbandjari (Di.) tiba tiba diserang bandjir jaitoe pada 15/1—15. Ketjoeali keroesakan tanam dan benih jang akan ditanam disawah, maka keroesakan poela tanaman padi gogo dan lain lain tanaman dilebangan (tanah oeroet tepi soengai) jang sedang bagoes toemboehnja, jaitoealah jang akan penjamboeng makannja orang pada moesim pertengahan moesim penghoeodjan. (Keroesakan lain lain tiada saja seboetkan karena hal bandjir ini dahoele telah termoeat dalam D. K. djoega). Kemoedian sebahis kebandjiran tanaman disawah ada bagoes, orang orang meras akan dapat penghiboeran hatinja, tiba tiba kedatangan omo (Di.) jang meroesakkan tanaman padi disawah, hingga beratoesan bahoe jang binasa. Arkan maka asjilah mereka itoe menenami lebangannja poela dengan polo-widjo dengan pengharapan tengah tengah moesim panas ini dapat in mendapat hasilnja. Hati maka pada boelan Jui jbl. maka moela lalelah mereka itoe mengerdjakan sawahnja ditanami gadoe poela. Baroe labis ditanam-

Kanju, maka boelan itoe pada 18 harinja d-tanglah poela bandjir jang amat besar. Maka datangnya bandjir ini kira kira 12 malam (malam Djoetapoen 18 - 6 - 15) Hm! Boelan kepala tingkahnya orang lari melindoeungkan diri. Sedjak itoe hingga pagi hari ± 1/2, 10 siang baroeulah habis. Apakah kerosakan jang terdjadi? Oh! Tosen toean pembatja dapat memikir sendiri. Kerosakan jang lain lain tiadalah saja seboettan, hanja saja tiada habis memikirkan nasibna hasil sawah dan ladang!

Didalam setaheon ta'dapat orang merasakan penghasilan sawah ladangnya. Seperti datangnya bandjir ini, tanaman dilebengan jang hampir moelai berboeah telah binasa sekalianja. Maka oentoenglah dapat tolongan dari saudara saudara jang tinggal di tanah pegoeuengas, itoe lah jang tanamannya tiada terganggu oleh bahaja bandjir, maka pada waktoe ini masih boleh diseboet heloem kentara ada kekoerangan; lagi poela tanaman ketela digoeueng goeueung itoe lah djoega soeatoe penolong jang maha besar bagi pendoeoek disitoe, karena kebanyakan makanan mereka itoe ketelalah jang teroetama.

Kelakian sehabis ada bandjir, maka dimana mana tempat ada kelihatan mendjadi kotor oleh waled dan sampah sampah jang terbawa oleh bandjir, dan bawa boemi terasa tiada njaman dibadan. Saja kira sadja tiada akan koerang orang jang koerang enak badan, oempama: demam, roemar, sakit peroeet.

Dari hal kemalangan ini terkenal kenang lah poela haloja orang sama kesakitan itoe. Adalah! Dahoeloe masih ada kamoe- rahan pemerintah dikantor distr. ct ada tersimpan obat obat boest orang orang dan tiap tiap boelan sekali adalah datang toean dokter kota memberi obat obat kepada siapa siapa jang memintanja. Orang apakah jang tiada sakit meminta obat itoe boest berdaga djaga, jaitoe jang tiada tersedia dikantor distr. ct. Soenggoeh oentoeng tempo dahoeloe. Ketjoeli orang orang moedah mendapat obat, sering poela orang menoeuioekkan sakitnja pada toean dokter ketika datang dan kemoedian sampai djoega maksoednja, mendapat obat jang ditjari- rinja, karena tiada terlaos djoeh orang sakit itoe berdjalan, djadi meski berasa sakit atau soesah tiada terlaos. Tetapi sekarang berlawanan belaka dengan dahoeloe, sekarang dikantor distr. ct tiada obat obat dan toean dokter tiada datang poela ke Lorog. Kalau ada orang jang mae berobat haroes datang ke-Fatjitan. Kedjadiankah orang' akan datang ber..... atau meminta obat ke Fatjitan jang: 24: paal djoehnja? Boleh djadi kedjadian, tetapi hanjakah? Begaimanakah fikiran anoe H. B. tentang hal itoe? Menilik hal ini, soenggoelah-berbagai bagai kesoeakan jang terdjadi oleh pendoeoek di Lorog. Sampai inilah saja koentjikan karangan ini.

Achir kalam saja mendo'a siang antara malam moedah moedahan sigra kita pendoeoek di Lorog dapat koembali terima kemoeahan Toehan seperti sedia kalanja.

Ampoenilah pada saja jang amat bebal.

SIDI WATJONO.

Ngadiredjo. Dari sana pembantoe kami menjabarkan begini:

Tergulas dokar. Ngadiredjo adalah seorang perampoen baharoe memong anaknja oemow 6 tahoen ditengah djalan raja. Maka matuknja laloe kentjing dikalen, anaknja ditinggal sadja. Maka pada waktoe itoe adalah seoeah dokar jang mengenal pada anak itoe. Oentoenglah siangk dapat loeka kakinja sadja. Ini manakah jang salah. Mamaknja of koet:ernjakah?

Mati naek koeda. Seorang desa Poespo (Ngadiredjo) jang poelang nagih oetang f 70. Ia naek koeda dilarikan, maka apa latjoer, kakinja orang itoe ketjangkol pohon limau, maka djoetoelek ia, ternes ilang dijiwanja.

Mati beranak. Seorang perampoen beranak, seoeah lima hari beloean keloer djabung bajinja jang keloer kedoer tangan jang seoeah keloer. Maka perampoen itoe sebentar sebentar pinggan. Dari bagian mamak- nja orang itoe, laloe tangnja haji itoe disen- dal oleh orang toeanja perampoen tadi; ten- toe sadja jang beranak melajangkan djiwa- nja. Maka hendak matinja mengeloerkan darah dan oesoes (ach kasihan).

Inilah kehodohan namanja; berani mengeloerkan baji sonder 'elmo, apa djoega tiada mae minta tolong pada toean dokter.

Ha! anak anak! Djanjallah kamos berani pada orang toea. Tatkala melahirkan dirimoe, d'tohi dijiwa.

Tjina nagih. Soedah kedjadian pada tang- gal 12-6-15 desa Gijono (Ngadiredjo) se- orang Tjina nagih oetang pada seorang Dja- wa bernama Setropawiro. Setelah Tjina itoe sampai roemahnja Setro, pak Setro ba- haroe mentjangkol dikebon belakang, ada- poen jang menoei isterinja. Maka Tjina itoe

mendjawab nagih f 1,20 pada isteri itoe Dja- wabnja isteri beloean poenia. Disitoe si Tjina marah marah; setelah silaki maendengar di- depaw ada orang berbantah, laloe ia mende- kati; makin ramai soearanja. Setro mengga- gi sabit, laloe Tjina mengeloerkan revolver akan meloekinja, tetapi tiada kena, mengenni tembok, kedoes kalinja mengesai kambang, te- roes mati. Setro misih sabar hati dan pandai melompat (koentou) tetapi dari djemoenja, sabit dipergoekkan kena tangannya Tjina, maka revolver djatoeh laloe direboet oleh Setro. Maka Tjina djatoeh teroes diloekek dinaiki: Isinja revolver diambil terdapat se- poeloeh boestir. Setelah Tjina soedah tobat laloe digotong keloerahan dan dibawa ke hospital. Poetoenja perkara Tjina diden- da f 50, en Setro didenda f 1.—

Mati gantoeng Desa Morobongo (Ngadired- jo) adalah seorang lelaki bernama Tojoedo, ia empoenja penjakit peroeet (syphilis) soedah di- obati kemana mana tiada semboeh, dari dje- moenja kidoep jang demikian laloe meng- gantoeng dipoeuoen weringin. Inilah nama- nja orang jang tiada berimam.

Kijahi palseo. Dari Djoemo (Tamanggoeng), dikabarkan, disana adalah seorang kijahi meng- akoe misih familienja Pangeran Tjirebon, ia mengakoe dapat bikin oeng dari daoen, apa lagi dapat memboest oentoeng hal djoel bel (dat is onmogelijk). Banjaklah orang jang di- p oengnja; sekali beloe ada kenjataan. Lama kelamaan 'ndoro kijahi tadi ketahoean oleh politie; maka ia laloe dibeneomd hoofd- oardwijzer tiga boelan lamanja, digevange- nischool.

Tooneel Zaman sekarang ini banjaklah moerid sekolah atau prijsis sama mendirikan wajang orang of toneel. Maka pendapatan oeng didermakan. Demikian djoega moerid sekolah Ngadiredjo tidak mae ketinggalan, jaitoe diadja wajang orang atan toneel. Nou, vooruit jong van Ngadiredjo.

Mati soenggoeh. Seorang anak lelaki ber- oemow 8 tahoen, toeroet personeel wajang orang jang baharoe di Ngadiredjo, habis permainan anak itoe habis napasnja. Mo- la moelanja itoe anak djadi Tjitraksie di- banting oleh Boelischrowo ditengah mainan. Itoe mengambil lakon Ardjono pasang gro- golan.

Ketjilakaan lagi. Warta de Loc. mem- berita bahwa di Sawah Lrentoeh ada ketji- lakaan lagi dan lobang sil tamhang (arang batoe) Lantaran dari djoegroenja teblug lo- bang maka adalah 8 orang jang tertanam dalam lobang. Dari 8 orang itoe jang men- dapat pertolongan 6 orang. Jang seorang terdapat mati dan seorang lagi masih ada tertanam.

Hoekoem Gouvernement di Hindia Be- landa. Toean L. J. J. Caron, Control ur B. B. kata P. B. telah menoeuili dalam Kol. Tyd- schrift dari boelan Mei jl. hal Gouvernements recut di Hindia Belanda.

Menoeuot fikiran belian maka hoekoem jang diberikan oleh Belanda kepada Hindia tiada memoeuot keperluan. Maka belian bergadoeh hal banjaknja atoeran' (formali- teit) jang haroes diperhatikan dalam men- djalanakan hoekoem itoe, hingga banjak orang orang djabat jang membahayakan tida bisa dihoekoem.

Sebab itoe maka diloeas tanah Djawa- kata toean Caron—kepartjajaan atas Gou- vernements-recut telah tergoeda.

Demikianlah satoe komedie Boemipoetera di Padang soedah bermain komedie meoe- pamakan pengadilan landraad.

Maka toeneelnja diospamakan bilik land- raad; presidentnja berpakai foga (djoebah hitam).

Pesakitan jang doedoek ditamah dengan ter- belenggoe mengakoe bahwa ia soedah mem- boenoeah orang.

Dalam perkara itoe ada doea saksi. Maka saksi saksi moelai didengar.

Saksi pertama dipanggil masoek dan pre- sident menanja dengan soeara bengis.

„Berapa depa djoehnja kamos berdiri dari orang jang dihoenoeah itoe?

Saksi: Berapa depa?

President: Ja, apa kamos tida tahoe, ajo lekas, berapa depa?

Saksi: (Dengan kaget) 10 depa.

Pres: Dimana kedjadiannja pemboenoeahan itoe?

Saksi: (Hendak bertjeritera).

Pres: Atoe tanja, dimana kedjadiannja pemboenoeahan itoe?

Saksi: (Djoega dengan kaget) Dikebon pi- sang.

Dipanggil masoek saksi kedoes!

Pres: Berapa djoeh saksi pertama adanja dari orang jang dihoenoeah?

Saksi: Kira?

Pres: Bukan kira, aloe tanja berapa dja- oeh sebetuennja saksi pertama adanja dari orang jang dihoenoeah?

Saksi: (Dengan kaget) 4 depa.

Pres: Dimana kedjadiannja pemboenoeahan

itoe?

Saksi: Dalam kebon.

Pres: Kebon apa? Ajo lekas!

Saksi: (Dengan bingoeung). Dalam kebon bamboe.

Pres: Aha, ini saksi' berlawanan satoe de- ngan lain, mendjadi mereka djoesta roepa- nja. Tida ada penjaksin, tida ada kete- rangan, pesakitan dilepas.

Kamos dilepas! kata president dengan soeara keras pada pesakitan. Orang orang penonton tertawa tergelak!

Maka sipesakitan tinggal doedoeh; ia kira bahwa saksi saksi jang dilepas dan boleh pergi dengan merdika.

Sebab itoe maka president menghampiri pesakitan dan memberi tahoe jang ia dibe- baskan. Sipesakitan tidak habis mengarti- kan dan ia pergi.

Publiek bersoea bati sekali.

Hiroe-hara besar. Dalam sedi- kit hari ini maka boleh dibilang bahwa ada- nja warta warta hal peperangan tjoea se- dikit sadja jang datang.

Reuter telegram dari Parj: (Frankrijk) ada mewartakan bertjampoean perang de- kat Arras. Warta itoe membilang jang kalamaren malam (3 Juli 1915) Duitach de- ngan rapat menjerang tapi diterimanya oleh Fransch dengan penimbakan mitrailleurs jang amat habatinja.

Warta off cisel membilang bahwa Duitach amat besar roeginja.

Dalam bilangan Argonne maka satoe ma- lam teroes bertjampoe perang. Rata rata pe- rangnja tentara artillerie dan infanterie tjoe- ma disoeatoe tempat sadja. Lagi Fransch misi tegoh tetap tinggal dipendjagaan pen- djagaan sendiri.

Duitach diterima dengan oedjan api. Dosa- kali penjerangan Duitach telah berenti lan- taran pager kawaf doeri.

Aja lagi Reuter telegram dari Parj: (Frank- rijk) membilang jang perang di Argonne misi teroes bertjampoe. Tentara Fransch misi bisa tetap tinggal dipendjagaan pen- djagaannja dengan bisa bikin roegi jang amat besarnja pada moesoe.

Warta jang datang kebelakangan, Reuter telegram dari Parj: (Frankrijk) djoega, mem- bilang:

Duitach kalamarin (4 Juli) amat besarlah roeginja ketika bertjampoe perang dekat Arras. Lebih doelo Duitach melakoekan pe- nibakan artillerie, laloe menjerang hingga dosa kali. Penjerangan jang pertama maka lantassadja kena diantjoerkan oleh Fransch dimana tempat jang dia keloer. Penjeran- gan jang kedoes kali kena diantjoerkan di- tempat pendjagaan Fransch moeka Souchez, sehingga antjoer sama sekali.

Beberapa kali Duitach keloer dari dia poenja loopgraaf' dengan bersendjata gra- naat granaat dan bom bom jang boleh dilim- par pakai tangan sadja menjerang pada Fransch, tapi kena ditolaknja semoes, de- ngan banjak tinggalkan bangkai' dari orang orang tentara.

Penjerangan Duitach pada „doolhof" ma- ka lantass kena diberentikan.

Dimana tempat dekat Pont à Mouzon, dari Feydehys sampai Moerel maka kalamarin (4 Juli) Duitach melakoekan penjerangan lagi, pandjanganja barisan hingga lima kilo- meter. Soedahnja dengan keras menimba- ki maka Duitach bisa ambil pendjagaannja lama jang tadinja djatoeh ditangan Fransch, pandjangan satoe kilometer, bahagian koelon otan Preitre. Maskipoen Duitach sangat ke- ras penjerangnja maka ia tiada bisa lebih madjoer dari tempat tad.

Hoekoeman mati. Dari Kraksaan d'ka- barkan kepada P. B. seperti dibawah ini: Sedikit hari lagi bakal datang disini dari Soerabaja pekakas penggantoengan dengan algodjonja serta penoeoeng penoeoengnja.

Permoehoenan ampoun dari seorang Ma- doera bernama Doetan alias Pak Mgoedan jang oleh Rad van Justitie dihoekoem ma- ti, ditolak oleh Pemerintah.

Mendjadi itoe Doetan moesti digantoeng; hoekoeman itoe haroes didjatoehkan padanja sehab ia ada seorang jang djabat.

Perkara melakoekan hoekoeman gantoeng boekan sekali ini sadja kedjadian disini.

Beloean selang lama maka ada djoega se- orang Madoera telah digantoeng, djoega se- bab memboenoeah orang.

Lebih doelo ada lagi satoe orang Madoe- ra digantoeng, jaitoe satoe pentjoeri haiwan jang ketika diketahoel, memboenoeah satoe assistant wedono dan meloekakan lagi satoe assistant wedono serta doea pegawai politie jang lain.

Dalam ini afdeeling, jang kebanyakan pen- doedoeknja bangsa Madoera, jaitoe bangsa jang soeka berkelahi, soeka membilas dan tambahan poela bertahjoel, hampir raban hari kedjadian pemboenoeahan atati lain lain kedjadian.

Dalam tahoen jang soedah maka di Ma-

doera telah digantoeng seorang bernama Pak Djamerot, seorang jang kesoer jang ber- boest kedjadian. Ia dihoekoem mati sebab ia memboenoeah kemenakannya sendiri, ka- rena ia takot kalau sikemenakan itoe mem- boeka rasis, dan majitnja dihoenoe dalam satoe djoerang.

Beberapa hari kemoedian setelah Pak Dja- merot digantoeng, maka soedaranja poelang dari Mekah, dan sementara ia dapat kabar apa jang telah kedjadian, ia berdjandji akan membala. Maka ia tjari tahoe siapa saksi saksi jang memberatkan, dan sebab ia da- pat tahoe bahwa saksi itoe kepala desa ada- nja, maka itoe loerah olehnja disembeleh seperti binatang.

Maka itoe hadji pemboenoeah dihoekoemlah doea poeloeh takoen kerdja paksa dalam rantai.

Sebab perikeada'an sedemikian itoe masih banjak didapati dieloekan, maka oleh orang orang jang tahoe betapa keada'an didesa', dikoeatirah bahwa akan bertambah kedja- hatan-kedjadian itoe djikalau dihapoeskan hoekoeman mati.

Kleinambtenaar examen. Dari Wono- sobo dikabarkan, H. L. School disana boelan jang laloe mengadakan oedjian jang terse- boest. Adapoen jang menemposh oedjian 17 anak, jang loeloes 10 anak.

Lainja koerang dari Nederlandachwoor- den.

Moogere Kweekschool Poerworedjo. Dosa poeloeh lima orang moerid pada cur- susjaar jang permoela'an ini semoesnja naik ke klas jang akan datang. Adanja moerid moerid itoe seperti dibawah ini:

Abdoel Harim, Abdoel Gani, Abdoel Moe- loek Joesjak, Jeremias dan Tartoesi, keli- manja asal dari Kweekschool Fort de Kock (Soematera).

Soepadi, Toma, Sarkim, Sastrakartika, ke- empatnja asal dari Kweekschool Bandoeng.

Slamei, Soekartiko, Soepardi dan Soemar- mo, kempatnja asal dari Kweekschool Oe- ngeran.

Roesnan, Latip, Katamsi, Daroes, Ismailil dan Andogo, enam-enam asal dari Kweek- school Djokja.

Sardjono, Soemani, Moerit Ijo, Oerip, Moe- nadi dan Koesnédar, semoes asal dari Kw. Probolinggo.

Sekolah ditoeoep moelain 9 Juli sampai 19 Agustus.

Ketjoerlan dispoer. Sjerat soerat cha- bar Belanda mewartakan bahwa seorang pe- noempang ekspres bangsa T. H. jang buepa- gian ke Soerabaja dan membawa bagoe peti 10 bidji, serta sampai di Soerabaja ke- bilangan 8 bidji petinja. Sarta diaroes peti itoe terdapat di Kediri sebab salah tanda- nja. Kemoedian serta peti itoe diterima oleh jang poenja, terdapat masih terkoeutji, te- tapi serta dihoeka, maka njatalah jang se- boeah peti ketjil jang ada didalamnya dan isi harga ± f 17000 hilang. Perkara itoe se- karang lagi djadi oeroesan.

SOERAKARTA.

Warta post. Dari kantor post kami dapat warta bahwa postwissel dienst de- ngan Egypte soedah dihoeka lagi sekarang.

Perkaranja Mas Marco. Sepandjang warta de Loc. maka dalam perkara terse- boest Justitie telah mendjatoehkan hoeko- man 9 boelan. Warta jang doelo permin- taan O. M. hoekoem toetoe 2 tahoen. Tib- tiba de N. M. J. memberita bahwa hoeko- man jang didjatoehkan itoe sembilan boe- lan kerdja paksa. Eatlah betoeelnja, tjoea- kaloe betoei kata N. M. J. itoe, betoei be- rat hoekoeman itoe.

Mendirikan sekolah particulier. Ka- mi mendapat warta, bahwa besoea pada tanggal 23 Agustus jang dimoeska ini, de- ngan pertoloeannja toean Administrateur S. f. di Tjoemadoe (M. N.) akan diadakan sekolah particulier, jang dikira pada per- moelan bisa terima moerid tidak koerang dari 80 anak. Maka sekarang ini baroe an- dijarinja seorang jang memegang soerat- oewji tamat beladjar atau mempoeuoi soe- rat diploma goeroe bantoe atau kweekeling; akan djadi kepala sekolah particulier terse- boest, jang pada kemoedian hari akan di- moenoeakan subsidie, djika dapat mempe- neshi djandji djandjinja.

Kleinambtenaar examen. Sampe ini hari adanja pemoesa-pemoesa B. p. jang loe- loes dalam oedjian itoe jang beloean kami wartakan jaitoe:

R. M. Soedian dengan keterangan: volderde M. Soeroto volderde Wirjono volderde volderde.

[illegible]

Sabotol ketjil menoceloeng djiwa.

Moestadjabnja „Shinjaku,” obat sakit-peroet.



Satelah si sakit mincem sedikit itoe obat, astaga! tidak antara be-rapa saat lantas bangoen dan sem-bueh kembali. Djangan tanjak be-rapa banjak bolihnja mengoet, ap-soekoet. Sembari nembilang teri-ma kasih sapenoe peneuh hati, sang anak dan iboe meneruskan perdjalanannja.

Maka itoe lah perloe sedia „SHI-NJAKU” djikaloe pepegian.

Boekan sadja boeat bisa menoe-loeng diri sendiri, tapi O, sang-

Ach, ditengah djalan djaoeh dari kota, mendadak dapet sakit. Tjlaka soenggoeh. Bingoeng soalah olah abis pengbarepan.

Sekoenjoeng koenjeeng datang saorang toea romannja baik, manis boedi. Ha! si anak lantas dapet seikit pengharapan. Sakoetika si orang toea kloerkeu sabotol ketjil dari sakoenja seraja berkate: „Hai anakko kasilah boemo minoem ini obat, nama SHINJAKU”. Pada koetika itoe tidak salah kaloe di-bilang WANG RIBOEAN tidak bagitoe dihargaken seperti ini sabotol ketjil.

kah baiknja kaloe bisa menoceloeng poela orang lain, sebagi lakoenja si orang toea tadi.

Boekan dalam perdjalanann sadja, tapi dalam roemah tangga, patoetlah bersedia „Shinjaku,” soepaja gam-pang lantas bisa dapet pertoeoengan apabila waktoe tengah malem terserang sakit peroet.

Harga botol besar f 0.75, ketjil f 0.35.

No. 92

HAROEM PENGANTEN [minjak wangi]



Odeur jang barang satetes soedah menjoekeopi dan tahan 5 hari tentoe terpoedji sekali.

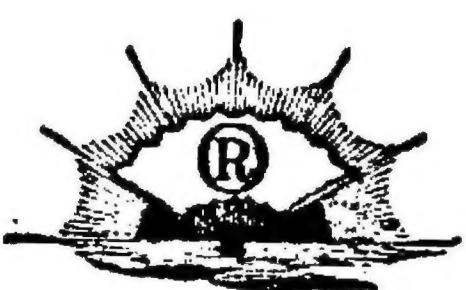
Bagimana adanja ini HAROEM PENGANTEN, orang tantoe heran, tertjenggang abis abisan, kerna satoe tetes soedah tjoekeop dan mangkin lama, malah tambah haroem, serta bisa tahan sapoeleoh hari lehih lamanja; Sedap wanginja ada

setoedjoe dengan banjak orang maoe. Inilah pasti diseboet Record KAMENANGAN PALING BESAR SENDIRI antara odeur odeur. Ibarat kata: „Orang pake ini odeur seperti djoega pake ilmoes pelet,” ertinja kliwat keras penariknja, precies mag neet (besi brani.)

Ini minjak wangi soenggoeh perloe di pake di da-lam segala keramean pesta apa djoega, terlebih lagi boeat penganten ada tjotjok sekali itoe nama HAROEM PENGANTEN.

Harga f 8.—

Jang no. 92 A. f 2.25.



Handelsmerk.

R. OGAWA & Co
Toko obat en barang barang Japan.
Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang en Batavia.



Gedeponceerd!

No. 2 PIL SLAMET.

Ini obat paling oeta-ma boeat orang orang la-ki, prampoean dan anak anak jang koerang koet badan lam-sin), koerang darah, moeka poe-



tjat, tida soeka makan, napas pendek; sakit otak, sakit kepala poesing, sring sring mata djadi gelap, waktoe ma-lam soesah tidoer serta banjak ngimpi jang koerang baik lantaran kebanyakan pikiran; boeat sakit batoek gangsa atawa ba-toek kering (tering) dan boeat orang jang baroe baik dari sakit, badan masih lemes atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malem bisa enak tidoer, dapet napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjam, badan bisa koewat. Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan seger dan slamet djaoeh dari segala sengsara dan kemlaratan.

Djoega paling perloe boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njo-njah njonjah waktoenja boenting apabila biasa pake ini obat bisa dapet kawarasan badan, anak mendjadi koet. Atawa njonjah jang soeka kloeron atawa waktoe branak ada soesah la hirken, atawa njonjah njonjah sesoedahnja abis branak soeka dapet segala penjakit, dja-ngan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koet dan bagitoe djoega anak jang masih dalam kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang dilahirkan.

Harga (sedang) f 8 ketjil f 1,50.

No. 88.

Sinar.

(Obat mata)



„Astaga piroellah,” bagitoe lah befkata toean Piet sembari mengueroet dada menjataken herannja, dan katanja: „Soenggoeh-soenggoeh tidak njana, dan tidak ngimpi, kaloe mata saja ini jang soedah bertacen-tacen ada sakit, dan soedah pake matjem-matjem obat tapi tidak menoceloeng, hingga saja doega saja poenja mata bakal pitjek, sekarang telah mendjadi baik dan bisa melihat tegas, lantaran pake obat mata „SINAR” dari firma R. OGAWA & Co. Soenggoeh saja tidak abis heran saja poenja penglihatan sekarang seperti djoega koetika saja masih moeda. Soenggoeh heran! Maka itoe saja brani poedjiken bagi siapa sadja jang mendapet sakit mata apa djoega, lekaslah pake obat mata jang namanja „Sinar” tantoe dapet pertoeoengan. Ingetlah baboea „MATA” itoe seperti

pokok akan mangesia hidoep.

HARGA / 1.—